

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (atau bisa disebut sebuah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memberatkan makna dari pada generalisasi.

Menurut (Sugiyono, 2014). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang berusaha menggambarkan suatu gejala sosial melalui cara deskripsi, dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, dengan kata lain peneliti yang ini bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu yang sedang berlangsung pada saat studi.

Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus pada BPR Syari'ah Lantabur Tebuireng. Studi kasus yang dimaksudkan disini adalah penelitian terhadap perusahaan yang berkaitan dengan kas khususnya penerimaan kas dalam sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan

secara langsung di tempat yang diteliti agar bisa lebih fokus terhadap objek tertentu dan mendapatkan data yang akurat.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa indikator antar lain:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas
 - a. Fungsi yang terkait
 - b. Dokumen yang digunakan
 - c. Catatan akuntansi yang digunakan
2. Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas
 - a. Struktur organisasi
 - b. Sistem Otoritas dan prosedur pencatatan
 - c. Praktek yang sehat .

3.3 Key Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, tetapi dinamakan "Social Situation" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan Aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sintegris, jumlah informan ditetapkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut moelong (2014) snowball sampling adalah teknik penarikan sample data pada awalnya responden dipilih secara random dengan menggunakan metode non-probabilitas yang selanjutnya responden yang sudah di pilih akan dimintai

untuk memberikan informasi mengenai responden-responden lainnya sehingga di peroleh tambahan responden. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang mampu digunakan sebagai sumber data.

Pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah :

Tabel 2 Key Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Ibu Liana	HRD
2.	Bapak Gholib	Kepala Kas Cabang
3.	Ibu Atik	Teller

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung, dapat berupa opini-opini subyek secara kelompok atau individual, hasil observasi, dalam hal keterangan-keterangan dari bagian sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT BPRS Lantabur Tebuireng di dapat melalui proses wawancara langsung dengan pihak HRD, Kepala kas dan teller pada bank serta melakukan dokumentasi dan observasi dengan melihat sistem informasi akuntansi penerimaan kas tunai dan transfer serta pengendalian internal penerimaan kas nya.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang tidak perlu diolah kembali oleh peneliti karena sudah diolah oleh organisasi tersebut, yaitu :

- a. Gambaran umum yaitu profil, struktur organisasi, visi dan misi, produk dan job description di PT BPRS Lantabur Tebuireng
- b. Prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT BPRS Lantabur Tebuireng.
- c. Sistem pengendalian internal penerimaan kas PT BPRS Lantabur Tebuireng
- d. Kebijakan-kebijakan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal penerimaan kas yang ada di PT BPRS Lantabur Tebuireng.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau dengan nara sumber dengan bertatap muka. Data yang di kumpulkan dengan metode wawancara adalah data mengenai gambaran umum perusahaan, sistem penerimaan kas, dokumen, dan catatan-catatan yang digunakan dalam penerimaan kas dan sistem pengendalian internal penerimaan kas di PT BPRS Lantabur Tebuireng.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan pengamatan langsung pada kegiatan-kegiatan yang ada pada perusahaan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai data yang diteliti terutama data penerimaan kas dan pengendaliannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari catatan atau dokumen yang ada mengenai penerimaan kas. Dokumen yang dapat di peroleh dengan cara ini adalah bukti, catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerimaan kas dan bagian alir sistem penerimaan kas serta pengendalian internalnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh melalui observasi , wawancara dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 335) analisis data kualitatif ialah

“proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2013: 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification)

a. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (data display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

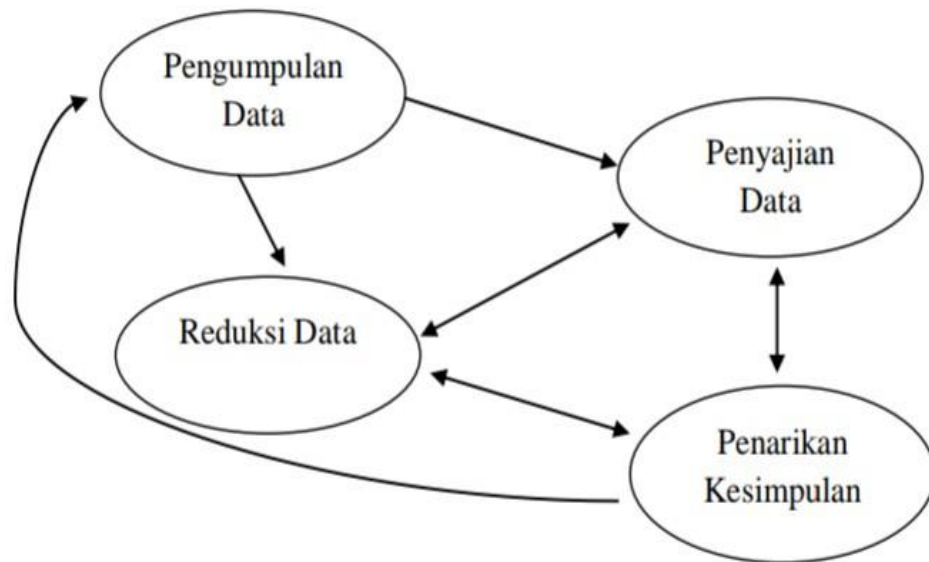
c. Penarikan kesimpulan (verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Langkah-langkah analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data



(Sugiyono 2013: 338) Pengumpulan Data Reduksi Data Penarikan